

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoretis

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dalam penelitian dan pengembangan ini. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek seperti kompetensi yang digunakan, bahan ajar yang digunakan, dan metode yang digunakan guru dalam mengajar IPS. kemudian aspek-aspek tersebut dijabarkan dalam indikator-indikator, berdasarkan hasil wawancara maka didapatkan kesimpulan bahwa diperlukannya pengembangan bahan ajar IPS.¹ Berikut hasil analisis kebutuhan per-indikator dengan guru kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan:

a. Kompetensi yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas V SD

Kompetensi yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas V SD bersumber dari Badan Nasional Pendidikan (BSNP). Kompetensi yang

¹ Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel Analisis Kebutuhan halaman 224-234.

digunakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006. Berikut ini adalah kompetensi yang dicapai siswa kelas V pada semester II:

Tabel 4.1
Kompetensi IPS Kelas V Semester II Sekolah Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	1.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 1.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 1.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

b. Kompetensi yang Sulit Dipelajari di Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi terdapat kompetensi dasar yang sulit dipelajari dari empat kompetensi dasar yang terdapat dalam kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut ialah menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Kompetensi tersebut berkaitan dengan materi perjuangan kemerdekaan.

c. Kendala dalam Mengajarkan Kompetensi

Kendala dalam mengajarkan kompetensi yang dialami oleh guru ialah kurangnya minat baca siswa, siswa sulit mengenal tokoh-tokoh pahlawan, siswa sulit mengenal tanggal peristiwa sejarah, dan terlalu banyak memuat materi hafalan.

d. Bahan Ajar yang Digunakan

Bahan ajar yang digunakan siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan yaitu menggunakan buku paket dan LKS. Bahan ajar yang dimiliki oleh siswa sama dengan bahan ajar yang dimiliki guru. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran digunakan secara individu oleh siswa. Guru belum pernah mengembangkan bahan ajar yang digunakan.

e. Kualitas Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan kelas V sudah sesuai dengan karakteristik siswa. Tampilan bahan ajar yang digunakan tidak menarik karena terdapat bacaan yang terlalu banyak sehingga membuat siswa harus menghafalkan materi. Bahan ajar yang digunakan telah memiliki kualitas yang baik dari segi penjabaran materi, namun dari segi tampilan, mendorong motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan belajar, masih belum terdapat dalam bahan ajar yang digunakan.

f. Bahan Ajar yang Dibutuhkan dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD

Bahan ajar yang dibutuhkan di kelas V sekolah dasar yaitu bahan ajar yang memiliki tampilan menarik, *full color*, membuat siswa aktif, variasi soal yang banyak tidak hanya pilihan ganda dan essay saja, ada permainannya, dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Bahan ajar yang memiliki keruntutan materi yang baik dan juga dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.

g. Cara Guru dalam Mengajar IPS

Metode yang guru gunakan dalam mengajar IPS lebih banyak menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan materi kemudian siswa menjawab soal-soal yang terdapat pada LKS. Selain metode ceramah, guru juga menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dipaparkan, perlu adanya pengembangan lebih untuk mendapatkan bahan ajar sesuai dengan siswa kelas V SD yaitu bahan ajar yang menarik, berwarna, banyak gambar, memiliki variasi soal yang beragam, memiliki permainan edukatif, membuat siswa termotivasi untuk belajar, dan mengutamakan keaktifan siswa dengan cara siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Selain itu, bahan ajar yang memudahkan

siswa dalam mengingat nama pahlawan, tanggal peristiwa sejarah, dan alur kejadian sejarah. Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul yang difokuskan pada materi perjuangan kemerdekaan Indonesia.

2. Melakukan Analisis Instruksional

Tahap berikutnya yaitu melakukan analisis instruksional. Analisis instruksional adalah menjabarkan Tujuan Instruksional Umum (TIU) menjadi subkompetensi kompetensi dasar yang disusun dengan logis dan sistematis. Adapun kompetensi-kompetensi khusus yang telah dirumuskan antara lain:

- a. Menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- b. Mengetahui penyebaran berita proklamasi ke seluruh Indonesia.
- c. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- d. Menjelaskan upaya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Berikut ini adalah indikator yang disusun peneliti dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar.

Tabel 4.2
Kompetensi Dasar yang Diperoleh dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan.
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan. • Menuliskan riwayat singkat tokoh-tokoh penting dalam peristiwa

Kompetensi Dasar	Indikator
	sekitar proklamasi kemerdekaan. <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia. • Mengetahui sikap rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia. • Mengenal tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. • Menyebutkan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan. • Mengimplementasikan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan. • Menjelaskan perjuangan di berbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. • Menjelaskan perjuangan diplomasi dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru dan siswa, maka diperoleh gambaran perilaku awal dan karakteristik siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi yaitu: (1) siswa kelas V rata-rata berusia 10-11 tahun, (2) beberapa siswa aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, (3) pada awal proses pembelajaran berlangsung seluruh siswa dengan antusias memperhatikan guru, setelah proses pembelajaran berlangsung kurang lebih tiga puluh menit, siswa terlihat mulai kurang antusias, suasana kelas menjadi ramai, dan siswa

mengganggu teman lain saat belajar, (4) siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan metode yang membuat dirinya aktif bergerak, (5) siswa senang melakukan diskusi karena dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mengenai kondisi sosial dan ekonomi siswa. Keadaan ekonomi siswa beragam yaitu ada yang berasal dari kalangan menengah ke atas, menengah, dan menengah ke bawah. Mayoritas siswa berasal dari kalangan menengah. Latar belakang kebudayaan siswa kelas V, mayoritas berasal dari suku betawi. Jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah tidak jauh. Siswa banyak yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah dengan jarak hanya sekitar satu sampai tiga kilometer.

4. Menulis Tujuan Instruksional Khusus

Pada tahap ini peneliti menuliskan tujuan instruksional khusus yang merupakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Pada tahap penulisan tujuan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur ABCD yaitu *Audience*, *Behavior*, *Conditions*, dan *Degree*. Tujuan pembelajaran ini memudahkan peneliti dalam mengukur kompetensi yang dicapai siswa. Adapun tujuan instruksional khusus yang disusun peneliti untuk mengembangkan modul IPS adalah sebagai berikut:

- a. Melalui bermain peran, siswa dapat menguraikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan dengan benar.

- b. Melalui pengamatan pada kegiatan bermain peran, siswa dapat menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- c. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan peranan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- d. Melalui membaca teks dan bermain peran, siswa dapat menguraikan penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.
- e. Melalui bermain peran, siswa dapat mengetahui sikap rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia dengan benar.
- f. Melalui gambar, siswa dapat mengenal tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- g. Melalui bermain peran, siswa dapat mengimplementasikan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- h. Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- i. Melalui bermain peran, siswa dapat menjelaskan perjuangan di berbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
- j. Melalui bermain peran, siswa dapat menjelaskan perjuangan diplomasi dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dengan benar.

5. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Peneliti memberikan soal *pretest* pada awal penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan modul yang dikembangkan. Pada setiap kegiatan belajar dalam modul terdapat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pada tahap akhir pembelajaran peneliti memberikan *post test* untuk menilai perkembangan siswa dalam menggunakan modul yang dikembangkan.

6. Menyusun Strategi Instruksional

Pada tahap penyusunan strategi instruksional, peneliti pada tahap sebelumnya telah menentukan materi, menyusun tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan modul IPS. Selain itu, peneliti telah membuat konsep deskripsi isi dari modul yang dikembangkan. Modul yang dikembangkan disusun dengan didasari hasil pengamatan, analisis kebutuhan, dan studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

Modul IPS yang dibuat bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Peneliti mengambil materi perjuangan kemerdekaan Indonesia karena menyesuaikan dengan waktu penelitian dan hasil dari analisis kebutuhan. Modul yang dikembangkan dibuat berbasis metode pembelajaran *role playing* karena

metode ini sesuai dengan materi perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu bisa menghadirkan suasana historis pada ruang kelas.

7. Mengembangkan Bahan Instruksional

Pada tahap ini, peneliti membuat produk pengembangan yaitu modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* materi perjuangan kemerdekaan Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan produk ini dilakukan dengan membuat tiga kegiatan pembelajaran dalam modul yang dikembangkan. Tiga kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar dan urutan peristiwa sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Ketiga kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan dalam modul yaitu peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita proklamasi dan menghargai jasa pahlawan kemerdekaan, serta perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan instruksional yang telah dilakukan oleh peneliti maka kriteria modul yang akan dikembangkan yaitu, (1) modul memiliki banyak warna dengan memprioritaskan warna merah karena melambangkan perjuangan; (2) modul memiliki gambar ilustrasi perjuangan kemerdekaan Indonesia, anak-anak sedang bermain peran, dan gambar-gambar lain yang berkaitan dengan materi pelajaran; (3) modul terdapat permainan edukatif untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari seperti permainan teka-teki silang dan acak kata; (4)

pembelajaran dalam modul menggunakan metode pembelajaran *role playing* yaitu dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *role playing* antara lain memanaskan susasana kelompok, memilih partisipan, mengatur setting tempat kejadian, menyiapkan peneliti, pemeranan, diskusi dan evaluasi, memerankan kembali, berdiskusi dan mengevaluasi, serta saling berbagi dan mengembangkan pengalaman; (6) setiap kegiatan belajar dalam modul harus memuat kegiatan bermain peran; (7) modul memiliki variasi soal yang beragam supaya siswa tertarik untuk mempelajarinya; dan (8) modul disajikan dengan menggunakan kegiatan instruksional yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa dan dapat juga dipelajari di kelas.

8. Menyusun Desain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif

Peneliti melakukan penyusunan desain dengan melakukan pengembangan draft produk. Pengembangan draft produk dilakukan setelah melakukan proses identifikasi kebutuhan hingga menyusun strategi instruksional, maka peneliti dapat mengembangkan produk sebagai berikut:

a. Nama Produk

Produk hasil penelitian dan pengembangan ini merupakan modul Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberi nama “Perjuangan Kemerdekaan Indonesia”. Dalam modul ini berisi tentang materi pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita proklamasi, menghargai jasa pahlawan kemerdekaan, dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Standar kompetensi yang ingin dicapai ialah menghargai peranan tokoh

pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b. Spesifikasi Produk

Ukuran Produk : *A4 Portrait (21 × 29,7 cm)*

Kertas : *Cover (Art Carton 230 gram) laminating doft*

Isi HVS 100 gr

Finishing : *Jilid Lem Panas*

Warna : *Full Color*

Jenis dan Ukuran Huruf : *Cover* depan modul, pada teks “Modul Ilmu Pengetahuan Sosial” menggunakan jenis huruf *Bebas Type Face* ukuran 20^{pt}, bagian teks judul modul menggunakan jenis huruf *Levi Brush* dengan ukuran huruf 60^{pt}, pada teks tingkat pendidikan menggunakan jenis huruf *Gotham Rounded Medium* dengan ukuran huruf 20^{pt}, bagian nama penulis menggunakan jenis huruf *Gotham Rounded Medium* dengan ukuran huruf 14^{pt}, dan bagian cover belakang menggunakan jenis huruf *Gotham Rounded Medium* dengan

ukuran huruf 11^{pt}. Bagian isi modul menggunakan jenis huruf *Segoe UI* dengan ukuran 14^{pt} untuk digunakan pada penulisan judul bab dan sub bab. Pada bagian isi modul menggunakan jenis huruf verdana ukuran 11^{pt} pada bagian materi. Bagian teks bermain peran menggunakan huruf *Gotham Rounded Bold* dan *Gotham Rounded Medium* dengan ukuran huruf 11^{pt}.

Ilustrasi

: Ilustrasi berupa gambar kegiatan bermain peran dan gambar lainnya yang disesuaikan dengan materi, serta letaknya berdekatan dengan kalimat atau paragraf yang berhubungan dengan ilustrasi tersebut.

c. Pengembangan Modul IPS

Hasil pengembangan produk modul dijadikan draft produk awal kemudian akan dilakukan proses validasi oleh para ahli. Berikut gambaran produk yang diajukan pada proses validasi oleh para ahli:



Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang Modul IPS

Produk yang dikembangkan oleh peneliti memuat tiga kegiatan pembelajaran. Pada halaman awal kegiatan pembelajaran diberikan tujuan pembelajaran dan teks singkat yang memaparkan deskripsi umum mengenai kegiatan belajar yang akan dipelajari oleh siswa, berikut ini tampilan kegiatan belajar dari produk yang dikembangkan.

Kegiatan Belajar I

Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan



Tujuan Pembelajaran:

- Menguraikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan
- Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
- Menuliskan riwayat singkat tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan
- Mengenal tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan

Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan dibacakan? Pembacaan proklamasi kemerdekaan merupakan tanda bahwa Indonesia telah merdeka. Perolehan kemerdekaan ini dicapai melalui proses yang panjang. Sebelum Indonesia merdeka, berbagai peristiwa terjadi dan melatarbelakangi proklamasi kemerdekaan. Peristiwa apa saja yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan? Kapan peristiwa itu terjadi, Bagaimana pengaruhnya terhadap proklamasi kemerdekaan. Lalu, Siapa saja tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan? Kamu dapat mempelajari materi di Kegiatan Belajar I untuk mengetahuinya.

1

Kegiatan Belajar II

Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan & Menghargai Jasa Pahlawan Proklamasi Kemerdekaan



Tujuan Pembelajaran:

- Menguraikan penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Mengetahui sikap rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia
- Menyebutkan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan
- Mengimplementasikan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan

Dalam kegiatan belajar I, kamu sudah mempelajari peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. Proklamasi kemerdekaan merupakan kabar gembira bagi rakyat Indonesia yang kala itu menginginkan kemerdekaan dan bebas dari penjajahan. Oleh karena itu, untuk memberi tahu kabar kemerdekaan ini diperlukan beberapa cara dalam menyebarkannya. Apa saja media yang digunakan? dan bagaimana cara penyebaran berita proklamasi ini ke seluruh Indonesia? Kamu akan mempelajarinya pada Kegiatan Belajar II, selain itu kamu dapat mengenal cara menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan.

43

Gambar 4.2 Halaman Awal Kegiatan Belajar I dan II



Gambar 4.3 Halaman Awal Kegiatan Belajar III Modul IPS

Modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* yang dikembangkan oleh peneliti memuat kegiatan bermain peran pada setiap kegiatan belajar. Siswa perlu memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan bermain peran, siswa dapat mempersiapkan hal tersebut dengan membaca langkah-langkah kegiatan bermain peran. Setelah siswa melakukan kegiatan bermain peran melakukan evaluasi kegiatan bermain peran yang dapat dibahas oleh siswa dengan berdiskusi. Lembar evaluasi kegiatan bermain peran dibuat untuk menuliskan hasil pengamatan terhadap kegiatan bermain peran yang dilakukan, mengenal sikap pahlawan perjuangan kemerdekaan yang digambarkan dalam kegiatan bermain peran, dan memberi kesempatan siswa untuk saling berbagi pengalaman terkait sikap pahlawan yang

dipelajarinya. Berikut ini adalah gambaran dari rancangan produk yang dikembangkan oleh peneliti:

Ayo Bermain Peran



Untuk lebih memahami peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan, kamu dapat melakukan kegiatan bermain peran bersama teman sekelasmu. Kegiatan bermain peran ini akan lebih memudahkanmu mengingat alur peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dan membuat pembelajaran ini semakin menyenangkan. Ayo lakukan kegiatan bermain peran! Sebelum melakukannya, kamu perlu memperhatikan langkah-langkahnya. Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu kamu perhatikan untuk melakukan kegiatan bermain peran.

1. Tentukan orang yang akan memainkan peran. Pastikan jumlahnya sesuai dengan tokoh yang akan diperankan.

Tokoh-Tokoh yang diperankan:

Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada sekutu, kemudian kabar tersebut diketahui oleh Sutan Sjahrir melalui siaran radio asing BBC sehari setelahnya.

Penyiar Radio

Kembali lagi pada siaran kami di radio BBC. Pada siaran kali ini, kami akan menyajikan berita terhangat. Berita pertama ialah pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang mengaku menyerah tanpa syarat kepada sekutu setelah pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh Amerika. Kota-kota tersebut adalah sebagai kota-kota terpenting dalam keperluan perang negara Jepang.

Sutan Sjahrir

Wah... berita bagus ini. Jepang menyerah, hal tersebut akan memberikan peluang bagi Indonesia untuk segera mempersiapkan kemerdekaan. Sebaiknya aku memberitahukan kabar ini ke Bung Karno.

Kemudian Sutan Sjahrir datang menemui Bung Karno dan Bung Hatta

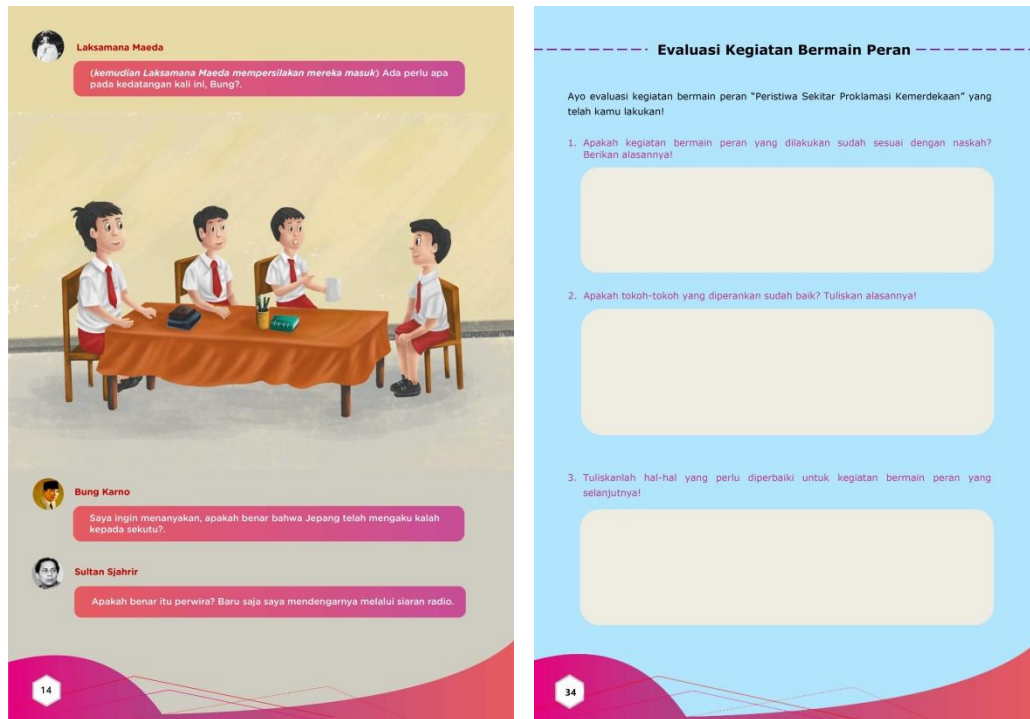
Sutan Sjahrir

Hai bung, baru saja saya mendengar berita mengenai kekalahan Jepang terhadap sekutu. Apakah itu benar, Bung?

Bung Karno

Kami baru saja pulang dari Dalat, Vietnam. Pada pertemuan itu Jendral Terauchi memperkenalkan Indonesia untuk merdeka pada tanggal yang ditentukan oleh Jepang yaitu 24 Agustus 1945. Saya tidak tahu apakah berita Jepang menyerah kepada sekutu benar adanya?.

Gambar 4.4 Langkah-langkah Bermain Peran dan Teks Bermain Peran



Gambar 4.5 Teks Bermain Peran dan Evaluasi Kegiatan Bermain Peran

Pada modul IPS yang dikembangkan oleh peneliti dilengkapi dengan permainan edukatif, rangkuman, glosarium, tes formatif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dan catatan kegiatan belajar yang telah dipelajari oleh siswa. Hal tersebut terdapat di setiap kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah gambaran dari produk yang dikembangkan:

PERMAINAN EDUKATIF

MENCARI KATA

A	M	E	R	I	K	A	B	X	C	D	O	E	D	N	O
N	U	S	M	A	J	B	E	U	R	X	Z	M	R	K	L
B	N	F	S	D	A	G	T	L	J	F	Y	J	B	B	I
Z	P	A	D	I	H	I	H	E	T	H	A	L	E	U	S
J	N	V	E	G	R	N	A	U	R	A	V	L	L	L	A
F	A	Q	A	W	A	A	R	R	E	N	A	I	L	E	Y
D	C	P	M	N	L	S	A	F	H	N	W	Y	Y	G	M
O	T	A	I	E	M	I	O	L	D	D	G	N	O	M	I
P	E	I	R	H	N	O	H	E	C	L	Z	B	R	F	U
Q	U	Q	S	R	G	N	O	I	Z	G	S	U	T	A	E
S	N	C	Y	U	K	A	V	K	A	L	R	E	K	O	T
I	A	H	A	K	A	L	E	F	L	V	F	I	N	N	L
G	U	S	R	I	P	I	S	A	M	A	Y	B	A	Y	U
N	S	L	I	E	K	S	K	M	A	S	E	R	I	K	A
A	I	A	F	G	R	M	K	A	P	A	L	D	G	N	O
L	U	I	U	O	D	E	R	I	T	J	P	R	I	O	K
W	I	L	D	H	A	T	T	A	R	O	M	U	S	A	J
A	S	U	D	P	V	S	O	L	L	A	R	G	S	O	A
I	D	A	I	P	A	F	N	E	I	H	N	I	C	D	V
L	M	U	N	M	A	L	A	B	Y	K	U	I	A	P	F
A	S	A	M	U	E	L	Y	B	E	L	A	N	R	F	A

Pertanyaan

Carilah jawaban pertanyaan dibawah ini pada kotak kata diatas beri tanda jawaban dengan melingkari kata!

1. Belanda diwakilkan oleh pada perundingan Linggarjati.
2. Kapal USS Renville milik Amerika ketika digunakan untuk perundingan Renville sedang berlabuh di
3. Delegasi Indonesia dalam perundingan Renville adalah
4. Pimpinan Belanda yang mengumumkan bahwa Belanda tidak terikat lagi perjanjian Renville adalah
5. Perdana menteri India yang mendukung perjuangan Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda II adalah

77

Rangkuman

1. Penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui radio, pamflet, surat kabar, dan mengirimkan utusan keluar daerah.
2. Radio Domei merupakan radio pertama yang menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan.
3. F. Wuz adalah orang yang menyiarkan berita proklamasi kemerdekaan melalui siaran radio Domei berdasarkan perintah Waidan B. Panelewen selaku kepala radio Domei.
4. Syahrudin menyerahkan berita proklamasi kepada Waidan B. Panelewen.
5. Tanggal 20 Agustus 1945 Jepang menyegel kantor berita Domei karena telah menyiarkan berita proklamasi.
6. Waidan, Suhandar, Sukarman, Sutanto, dan Susilahrjo membangun pemancar di Jalan Menteng 31 yang diberinama DKJ 1.
7. Tanggal 11 Juni 1947 Mesir menjadi negara yang pertama mengakui kemerdekaan Indonesia.
8. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam rangka menghargai tokoh proklamasi kemerdekaan ialah mendoakan mereka, meneladani sikap mereka, melanjutkan cita-cita dan perjuangan mereka serta memberikan prestasi untuk Indonesia.

Glosarium

1. Kemerdekaan : hal atau keadaan bebas dari penjajahan
2. Siaran : kegiatan menyebarluaskan berita melalui pemancar
3. Pemancar : alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui gelombang elektromagnet
4. Pamflet : surat selebaran
5. Nasionalisme : sikap cinta tanah air
6. Patriotisme : sikap berani berjuang demi tanah air
7. Khidmat : suasana hormat
8. Prestasi : hasil dari usaha

58

Gambar 4.6 Permainan Edukatif, Rangkuman, dan Glosarium

Tes Formatif II

A. Beri tanda centang (✓) padahuruf B jika pernyataan di bawah ini benar dan beri tanda silang (x) pada huruf S jika salah!

	B	S
1. Waidan B. Panelewen bertugas sebagai kepala Radio Domei	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. F. Wuz adalah tokoh yang memerintahkan disarkannya berita proklamasi kemerdekaan di radio sebanyak tiga kali berturut-turut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Penyebaran berita proklamasi melalui siaran radio menyebabkan kemarahan Jepang sehingga Jepang menyegel kantor berita Domei.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Pada tanggal 11 Juli 1947 Mesir mengakui kemerdekaan Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. MS. Mintarjo dan Syarif Suratman memberitahukan berita proklamasi ke gedung Jawa Hokokai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Syaludin adalah seorang wartawan yang membawakan berita proklamasi kepada Waidan di kantor berita Domei.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Meneladani sikap pejuang kemerdekaan merupakan salah satu cara menghargai jasa pahlawan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Sekolah di luar negeri demi mendapatkan pujian adalah salah satu sikap yang dapat ditanamkan untuk mengharumkan diri sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Bekerja keras, pantang menyerah, disiplin, dan mengharuskan pujian orang lain merupakan sikap yang patut diteladani.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Bertindak kreatif dan inovatif merupakan salah satu sikap kepelawanan yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

59

Apa saja yang telah kamu pelajari di Kegiatan Belajar II ?

Sebelum melangkah ke Kegiatan Belajar III, ayo tuliskan kembali tentang yang kamu telah pahami dan kamu pelajari pada Kegiatan Belajar III!

62

Gambar 4.7 Tes Formatif dan Catatan Kegiatan Belajar Siswa

B. Hasil Uji Analisis Coba Model

1. Waktu Pelaksanaan Uji Coba Model

Waktu pelaksanaan uji coba model dilakukan pada bulan Mei–Juni 2017. Pelaksanaan uji coba model dilakukan dengan memvalidasi instrumen yang akan digunakan untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Setelah dilakukan validasi instrumen, peneliti melakukan *expert review*, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan uji coba lapangan operasional.

2. Sasaran Uji Coba Model

Produk yang telah dikembangkan oleh peneliti selanjutnya di uji oleh para ahli (*expert review*) untuk menilai kelayakan produk yang digunakan. Produk ini dinilai kelayakannya dengan melibatkan lima orang ahli yaitu Dr. Arifin Maksum, M.Pd., Rahmawati, S.Pd., Sundari Apriningrum, S.E., sebagai ahli materi, Indah Rahmayanti, M.Pd., sebagai ahli bahasa, serta Cecep Kustandi, M.Pd., sebagai ahli media. Pada *Expert Review* ini ahli diberikan angket untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Produk yang telah di uji oleh para ahli, selanjutnya produk tersebut akan di uji coba pada siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi.

3. Prosedur Uji Coba Model

a. Uji Coba Lapangan Awal

Pada tahap uji coba lapangan awal dilakukan wawancara dengan tiga orang responden yaitu siswa kelas V sekolah dasar. Pemilihan siswa yang diwawancara berdasarkan rekomendasi dari guru kelas V SDN Menteng Atas

02 Pagi. Uji coba lapangan awal dilakukan dengan evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*) oleh siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan untuk menilai kelayakan produk berdasarkan aspek tampilan modul, bahasa, dan materi.

b. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*). Responden dalam pelaksanaan uji coba lapangan ini yaitu delapan siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan. Responden dipilih secara acak dan bukan merupakan responden pada tahap uji coba lapangan awal. Pada tahap uji coba lapangan, responden mempelajari modul IPS Perjuangan Kemerdekaan Indonesia kemudian responden diminta untuk mengisi angket. Siswa diberikan angket untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Aspek yang dinilai meliputi aspek tampilan, materi, dan manfaat produk.

c. Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan operasional (*field test*) dilakukan dengan melibatkan tiga puluh siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan. Responden pada tahap *field test* berbeda dengan responden pada tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*. Pada tahap *field test* responden mempelajari modul IPS dengan melakukan kegiatan bermain peran. Responden diberikan angket untuk menilai kelayakan dari modul IPS

berbasis metode pembelajaran *role playing*. Aspek yang dinilai meliputi aspek tampilan modul, materi, dan manfaat modul.

4. Uji Ahli (*Expert Review*)

Pada evaluasi oleh ahli, penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli materi, yaitu Dr. Arifin Maksum, M.Pd. sebagai dosen program studi PGSD FIP UNJ, Sundari Apriningrum, S.E. sebagai guru kelas VB SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan, dan Rahmawati, S.Pd. sebagai guru kelas VA SDN Menteng Atas 02 Pagi. Penilaian ahli bahasa dilakukan oleh Indah Rahmayanti, M.Pd. sebagai dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia. Penilaian ahli media dilakukan oleh Cecep Kustandi, M.Pd. sebagai dosen media Teknologi Pendidikan. Para ahli diberikan angket yang berisi instrumen penilaian produk dengan skala 1-5. Jumlah butir instrumen pada ahli materi berjumlah 44 butir, untuk ahli bahasa 30 butir, dan untuk ahli media 56 butir. Setelah melakukan evaluasi oleh ahli, hasil rekapitulasi penilaian produk modul oleh beberapa ahli memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Rekapitulasi Analisis Data *Expert Review*²

No.	Responden	Nilai Rata-rata Responden (dalam persen)
1	Ahli Materi 1	84.55%
2	Ahli Materi 2	99.09%
3	Ahli Materi 3	99.55%
4	Ahli Bahasa	68%
5	Ahli Media	91.79%

² Data Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 286-290 Rekapitulasi Instrumen Penelitian *Expert Review*

Rata-rata Keseluruhan	88.59%
------------------------------	---------------

Berdasarkan hasil rekapitulasi ada evaluasi oleh ahli mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan dengan persentase 88.59% dengan kriteria Sangat Baik (perhitungan rinci terlampir). Berdasarkan masukan oleh para ahli bahwa modul ini masih memerlukan perbaikan pada beberapa bagian. Berikut ini adalah saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli untuk perbaikan dalam modul ini.

a. Ahli Materi I

1) Perbaiki nama tokoh yang salah



Gambar 4.8 Nama Tokoh Sebelum dan Sesudah Revisi

Nama tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan sebelum direvisi ialah Sultan Sjahrir. Berdasarkan komentar dari ahli materi I, peneliti memperbaikinya menjadi Sutan Sjahrir.

b. Ahli Materi II

- 1) Dalam permainan mencari kata perbaiki nama tokoh dan lebih baik satu alur

PERMAINAN EDUKATIF

MENCARI KATA

A	M	E	R	I	K	A	B	X	C	D	O	E	N	O	
N	U	S	M	A	J	B	E	U	R	X	Z	M	R	K	L
B	N	F	S	D	A	G	T	L	J	F	Y	J	B	B	I
Z	P	A	D	I	H	I	H	E	T	H	A	L	E	U	S
J	N	V	E	G	R	N	A	U	R	A	V	L	L	L	A
F	A	Q	A	W	A	A	R	R	E	N	A	I	L	E	Y
D	C	P	M	N	L	S	A	F	H	N	W	Y	Y	G	M
O	I	A	I	E	M	I	O	L	D	D	G	N	O	M	I
P	E	I	R	H	N	O	H	E	C	L	Z	B	R	F	U
Q	U	Q	S	R	G	N	O	I	Z	G	S	U	T	A	E
S	N	C	Y	U	K	A	V	K	A	L	R	E	K	O	T
I	A	H	A	K	A	L	E	F	L	V	F	I	N	N	L
G	U	S	R	I	P	I	S	A	M	A	Y	B	A	Y	U
N	S	L	I	E	K	S	K	M	A	S	E	R	I	K	A
A	I	A	F	G	R	M	K	A	P	A	L	D	G	N	O
L	U	I	U	O	D	E	R	I	T	J	P	R	I	O	K
W	I	L	D	H	A	T	T	A	R	O	M	U	S	A	J
A	S	U	D	P	V	S	O	L	L	A	R	G	S	O	A
I	D	A	I	P	A	F	N	E	I	H	N	I	C	D	V
L	M	U	N	M	A	L	A	B	Y	K	U	I	A	P	F
A	S	A	M	U	E	L	Y	B	E	L	A	N	R	F	A

Pertanyaan

Carilah jawaban pertanyaan dibawah ini pada kotak kata diatas beri tanda jawaban dengan melingkari kata!

1. Belanda diwakilkan oleh ... pada perundingan Linggarjati.
2. Kapal USS Renville milik Amerika ketika digunakan untuk perundingan Renville sedang berlabuh di ...
3. Delegasi Indonesia dalam perundingan Renville adalah ...
4. Pimpinan Belanda yang mengumumkan bahwa Belanda tidak terikat lagi perjanjian Renville adalah ...
5. Perdana menteri India yang mendukung perjuangan Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda II adalah ...

PERMAINAN EDUKATIF

MENCARI KATA

Z	R	E	N	J	A	S	C	V	B	N	M	R	T	Y	P
X	V	F	E	A	J	K	L	A	S	D	F	G	H	J	K
A	M	E	R	W	J	A	B	X	C	D	O	E	D	N	O
N	U	S	M	A	A	B	E	U	R	X	Z	M	R	K	L
B	N	F	S	H	W	G	T	L	J	F	Y	J	B	B	I
Z	P	A	D	R	A	I	H	E	T	H	A	L	E	U	S
J	N	V	E	A	H	N	A	U	R	A	V	L	L	L	A
F	A	Q	A	L	A	A	R	R	E	N	A	I	L	E	Y
D	C	P	M	N	L	S	A	F	H	N	W	Y	Y	G	M
O	I	A	I	E	M	I	O	L	D	D	G	N	O	M	I
P	E	I	R	H	N	O	H	E	C	L	Z	B	R	F	U
Q	U	Q	S	R	G	N	O	I	Z	G	S	U	T	A	E
S	N	C	Y	U	K	A	V	K	A	L	R	E	K	O	T
I	A	H	A	K	A	L	E	F	L	V	F	I	N	N	L
G	U	S	R	I	P	I	S	A	M	A	Y	B	A	Y	U
N	S	L	I	E	K	S	K	M	A	S	E	R	I	K	A
A	I	A	F	G	R	M	K	A	P	A	L	D	G	N	O
L	U	I	U	O	D	E	R	I	T	J	P	R	I	O	K
W	I	L	D	H	A	T	T	A	R	O	M	U	S	A	J
A	S	U	D	P	V	S	O	L	L	A	R	G	S	O	A
I	D	A	I	P	A	F	N	E	I	H	N	I	C	D	V
L	M	U	N	M	A	L	A	B	Y	K	U	I	A	P	F
A	S	A	M	U	E	L	Y	B	E	L	A	N	R	F	A

Pertanyaan

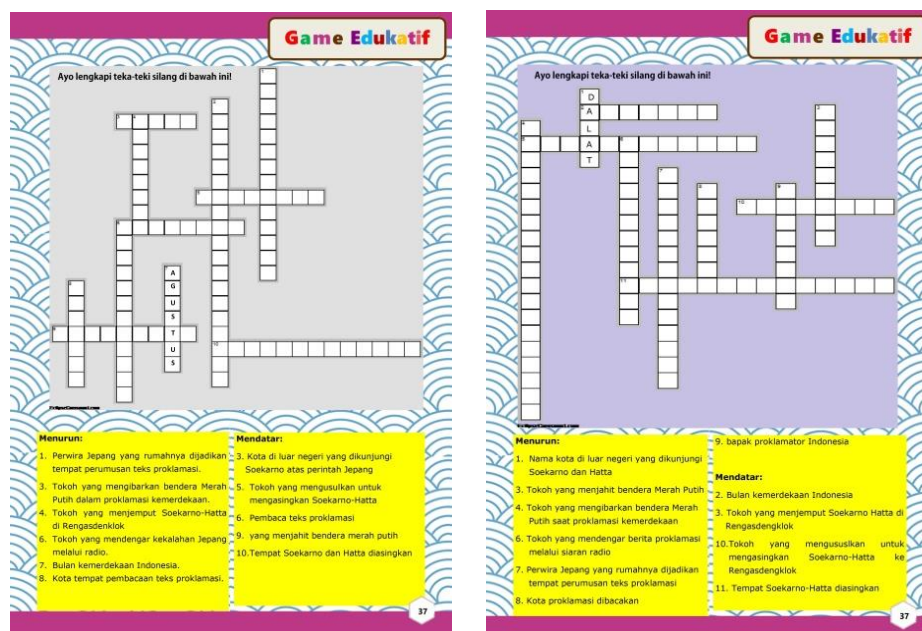
Carilah jawaban pertanyaan dibawah ini pada kotak kata diatas beri tanda jawaban dengan melingkari kata!

1. Belanda diwakilkan oleh ... pada perundingan Linggarjati.
2. Kapal USS Renville milik Amerika ketika digunakan untuk perundingan Renville sedang berlabuh di ...
3. Delegasi Indonesia dalam perundingan Renville adalah ...
4. Pimpinan Belanda yang mengumumkan bahwa Belanda tidak terikat lagi perjanjian Renville adalah ...
5. Perdana menteri India yang mendukung perjuangan Indonesia pada masa Agresi Militer Belanda II adalah ...

Gambar 4.9 Permainan Mencari Kata Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum perbaikan pada permainan edukatif mencari kata, peneliti menuliskan “Jawahral Nehru” dalam dua kolom yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memperbaikinya menjadi “Jawahral Nehru” dalam menempatkannya dalam satu kolom yang sama.

2) Perbaiki teka-teki silang

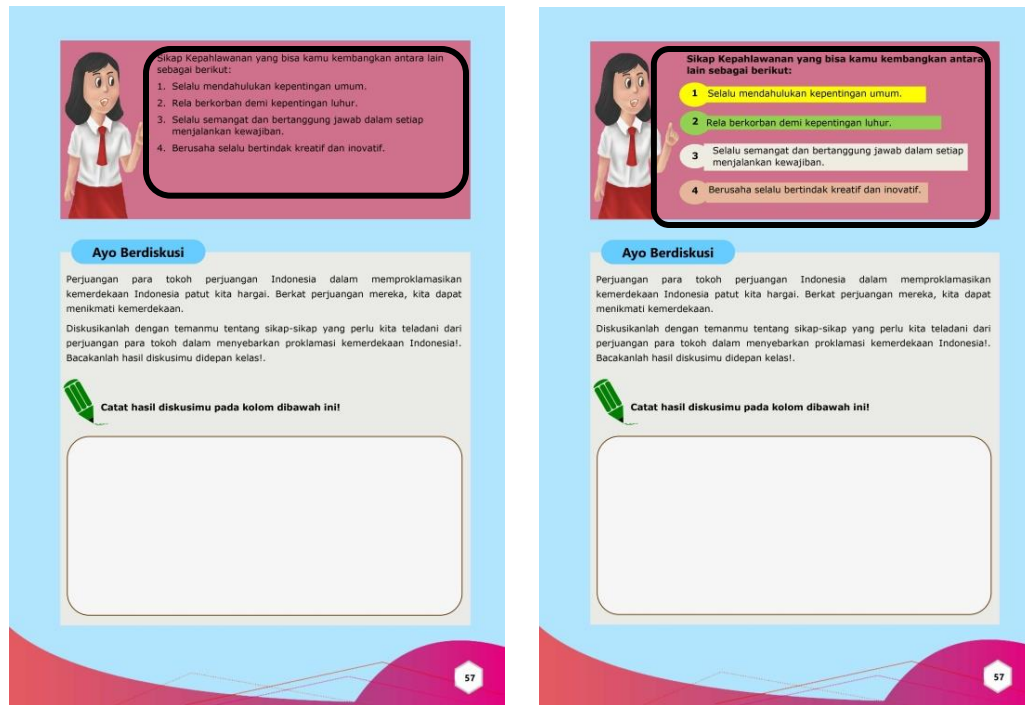


Gambar 4.10 TTS Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan pada permainan edukatif teka-teki silang dilakukan dengan memperbaiki jumlah kolom dan kata bantu. Sebelum revisi terdapat kolom “Asubarjo” diganti menjadi “Ahmad Subarjo” untuk memudahkan siswa menjawab teka-teki silang. Kata bantu pada TTS sebelum revisi menurut ahli materi II belum sesuai karena belum bisa membantu siswa untuk menjawab, sebaiknya diletakan ditempat yang sesuai dan dapat membantu minimal dua kata.

c. Ahli Materi III

1) Ubah tampilan teks supaya lebih menarik pada halaman 57

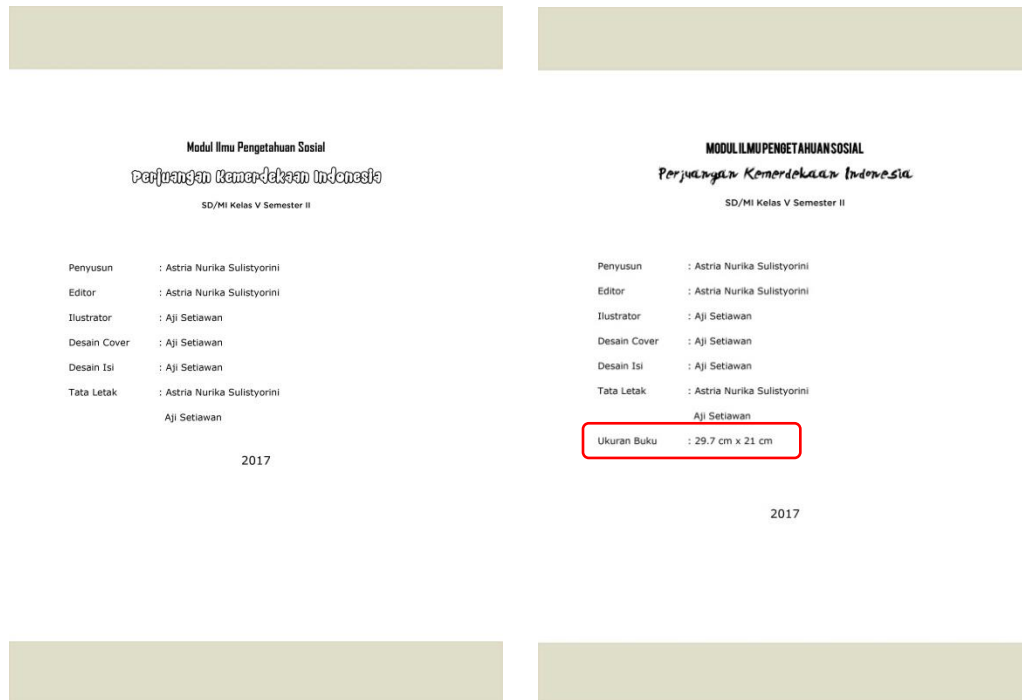


Gambar 4.11 Teks Pada Halaman 57 Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum perbaikan pada modul ini dituliskan mengenai berbagai sikap kepahlawanan yang disusun dalam teks seperti pada umumnya yaitu berbentuk poin. Oleh karena itu, peneliti memperbaikinya dengan menambahkan *shape* untuk menempatkan teks tersebut supaya lebih menarik.

d. Ahli Bahasa

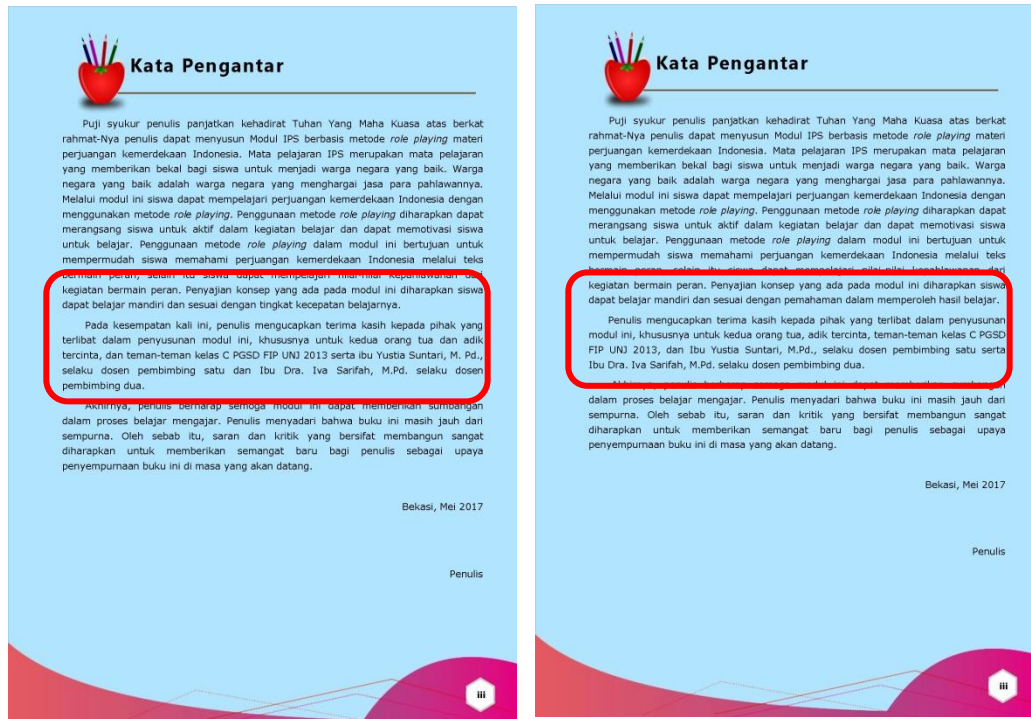
- 1) Perbaiki penulisan identitas buku sesuai dengan pedoman penulisan identitas buku teks.



Gambar 4.12 Penulisan Identitas Buku Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum perbaikan peneliti tidak menyertakan ukuran modul pada lembar identitas buku. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan ukuran kertas modul.

2) Perbaiki penulisan kalimat dalam kata pengantar



Gambar 4.13 Kata Pengantar Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum perbaikan pada kata pengantar terdapat kalimat yang menggunakan kata hubung dan terlalu banyak dalam satu kalimat. Oleh karena itu, peneliti memperbaikinya dengan menghilangkan kata penghubung dan. Selain itu, pada kata pengantar dilakukan perbaikan kalimat "...tingkat kecepatan belajarnya" menjadi "...pemahaman dalam memperoleh hasil belajar".

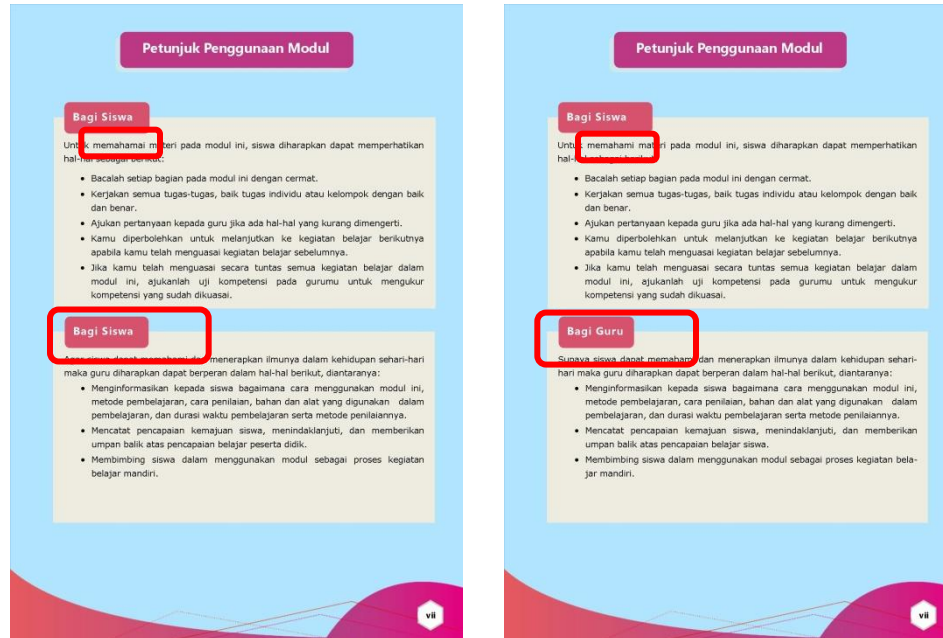
3) Pada bagian deskripsi modul sebaiknya dijadikan satu paragraf



Gambar 4.14 Deskripsi Modul Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum perbaikan, pada bagian deskripsi modul ada beberapa paragraf yang kurang dari lima kalimat sehingga peneliti memperbaikinya dengan menjadikannya dalam satu paragraf.

4) Perbaiki kata-kata yang salah pada bagian petunjuk penggunaan modul



Gambar 4.15 Petunjuk Penggunaan Modul Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada bagian petunjuk penggunaan modul telah dilakukan revisi dengan melakukan perbaikan kata “memahamai” menjadi “memahami”, kata “agar” diganti “supaya” dan mengganti kata “bagi siswa” menjadi “bagi guru” karena terdapat kesalahan pengetikan.

5) Perbaiki penulisan kalimat

Rencana Belajar Siswa

No	Materi	Tanggal	Waktu	Tempat	Pencapaian
1	Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan				
2	Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan dan Menghargai Jasa Pahlawan Proklamasi Kemerdekaan				
3	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan				

Mengetahui,
Guru Kelas V SD

NIP. _____

xi

Daftar Keberhasilan Belajar Siswa

Berilah ceklis (✓) jika kamu telah berhasil mencapai kriteria di bawah ini!

Kompetensi Dasar:
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Kamu telah memahami dengan baik tentang konsep:	Sudah	Belum
1. Menguraikan peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan		
2. Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan		
3. Menuliskan riwayat singkat tokoh-tokoh penting dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan		
4. Mengenal tokoh-tokoh penting peristiwa proklamasi kemerdekaan		
5. Menguraikan penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia		
6. Mengetahui sikap rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia		
7. Menyebutkan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan		
8. Mengimplementasikan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan		
9. Menjelaskan perjuangan diberbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia		
10. Menjelaskan perjuangan diplomasi dalam upaya mempertahankan kemerdekaan		

Jika Sudah: kamu telah berhasil memahami materi
Jika Belum: kamu harus mengulangi kegiatan pembelajarannya

Setelah mempelajari modul ini, kamu memiliki sikap:

No	Sikap	Sudah	Belum
1	Cinta Tanah Air		
2	Semangat Kebangsaan		
3	Pantang Menyerah		
4	Peduli Sosial		
5	Tanggung Jawab		

Jika Sudah: Pertahankan dan tingkatkan!
Jika Belum: Perbaiki dan terus berusaha!

xii

Gambar 4.16 Rencana Belajar dan Daftar Keberhasilan Belajar Sebelum Revisi

Rencana Belajar Siswa

No	Materi	Tanggal	Waktu	Tempat	Pencapaian
1	Peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.				
2	Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan dan menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan				
3	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan				

Mengetahui,
Guru Kelas V SD

NIP. _____

xi

Daftar Keberhasilan Belajar Siswa

Berilah ceklis (✓) jika kamu telah berhasil mencapai kriteria di bawah ini!

Kompetensi Dasar:
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Kamu telah memahami dengan baik tentang konsep:	Sudah	Belum
1. Menguraikan peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar		
2. Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan		
3. Menuliskan riwayat singkat tokoh-tokoh penting dalam		
4. Mengenal tokoh-tokoh penting peristiwa proklamasi		
5. Menguraikan penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia		
6. Mengetahui sikap rakyat Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia		
7. Menyebutkan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan		
8. Mengimplementasikan sikap menghargai jasa pahlawan proklamasi kemerdekaan		
9. Menjelaskan perjuangan diberbagai daerah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan		
10. Menjelaskan perjuangan diplomasi dalam upaya mempertahankan kemerdekaan		

Jika Sudah: kamu telah berhasil memahami materi
Jika Belum: kamu harus mengulangi kegiatan pembelajarannya

Setelah mempelajari modul ini, kamu memiliki sikap:

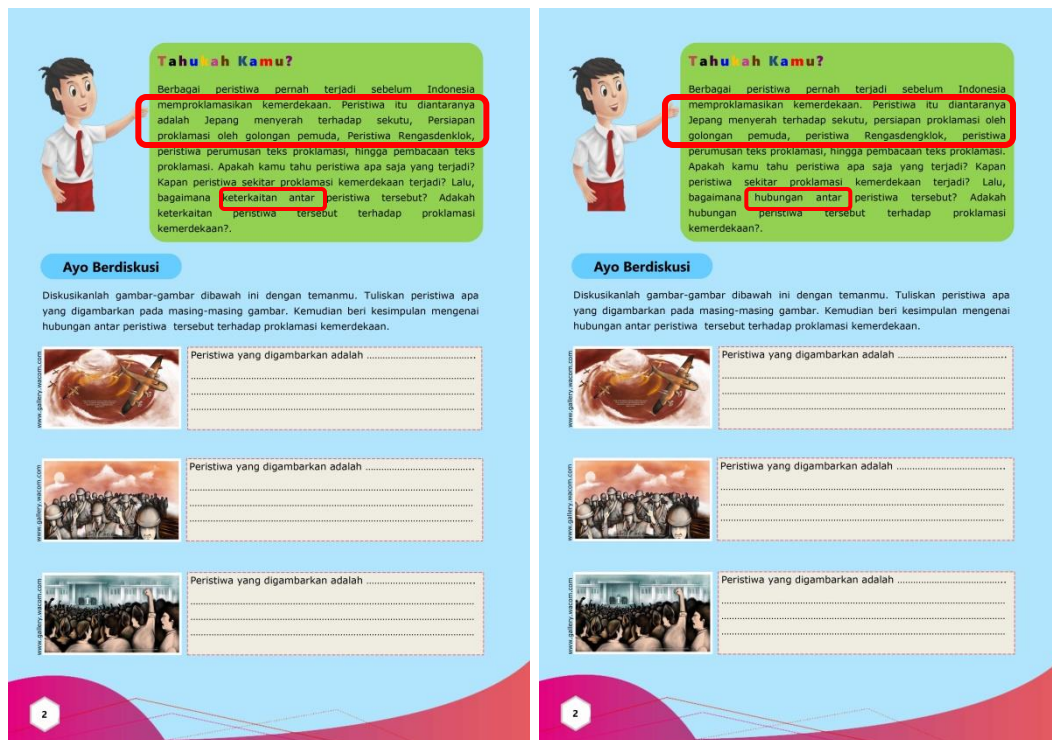
No	Sikap	Sudah	Belum
1	Cinta tanah air		
2	Semangat kebangsaan		
3	Pantang menyerah		
4	Peduli sosial		
5	Tanggung jawab		

Jika Sudah: Pertahankan dan tingkatkan!
Jika Belum: Perbaiki dan terus berusaha!

xii

Gambar 4.17 Rencana Belajar dan Daftar Keberhasilan Belajar Sesudah Revisi

Pada tabel rencana belajar siswa, peneliti menuliskan kalimat pada kolom materi dengan menggunakan format huruf *capitalize each word* kemudian berdasarkan komentar ahli bahasa, peneliti mengubahnya menjadi *sentence case*.



Gambar 4.18 Perbaikan Kalimat Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada bagian tahukah kamu? halaman dua modul, peneliti memperbaiki beberapa kalimat yang menggunakan kepenulisan *capitalize each word* kemudian peneliti ganti dengan menggunakan huruf kecil. Selain itu, peneliti mengganti kata “keterkaitan” menjadi “hubungan”.

6) Perbaiki penulisan kata yang salah

Ayo Mengamati

Amati garis waktu terjadi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan melalui tampilan kalender dibawah ini!

Agustus 1945						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6 Bom Atom Hiroshima	7	8	9 Bom Atom Nagasaki	10	11
12 Peristiwa di Dwik, Vietnam	13	14 Jepang menyerah	15 Raket Atom	16 Peristiwa Rengasdengklok	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki

Pada tanggal 6 Agustus 1945 Kota Hiroshima dibom atom oleh Amerika Serikat, atas perintah Presiden Amerika Serikat Harry S. Truman. Kota Hiroshima merupakan pusat industri militer dan logistik untuk keperluan perang Jepang. Bom atom ini membunuh sebanyak 140.000 orang.

Tiga hari setelahnya, pada tanggal 9 Agustus 1945 Kota Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat. Kota Nagasaki merupakan kota industri dan pelabuhan penting di pantai barat Kyushu, Jepang. Serangan bom atom ini membunuh 80.000 orang.

Ayo Mengamati

Amati garis waktu terjadi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan melalui tampilan kalender dibawah ini!

Agustus 1945						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6 Bom Atom Hiroshima	7	8	9 Bom Atom Nagasaki	10	11
12 Peristiwa di Dwik, Vietnam	13	14 Jepang menyerah	15 Raket Atom	16 Peristiwa Rengasdengklok	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki

Pada tanggal 6 Agustus 1945 Kota Hiroshima dibom atom oleh Amerika Serikat, atas perintah Presiden Amerika Serikat Harry S. Truman. Kota Hiroshima merupakan pusat industri militer dan logistik untuk keperluan perang Jepang. Bom atom ini membunuh sebanyak 140.000 orang.

Tiga hari setelahnya, pada tanggal 9 Agustus 1945 Kota Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat. Kota Nagasaki merupakan kota industri dan pelabuhan penting di pantai barat Kyushu, Jepang. Serangan bom atom ini membunuh 80.000 orang.

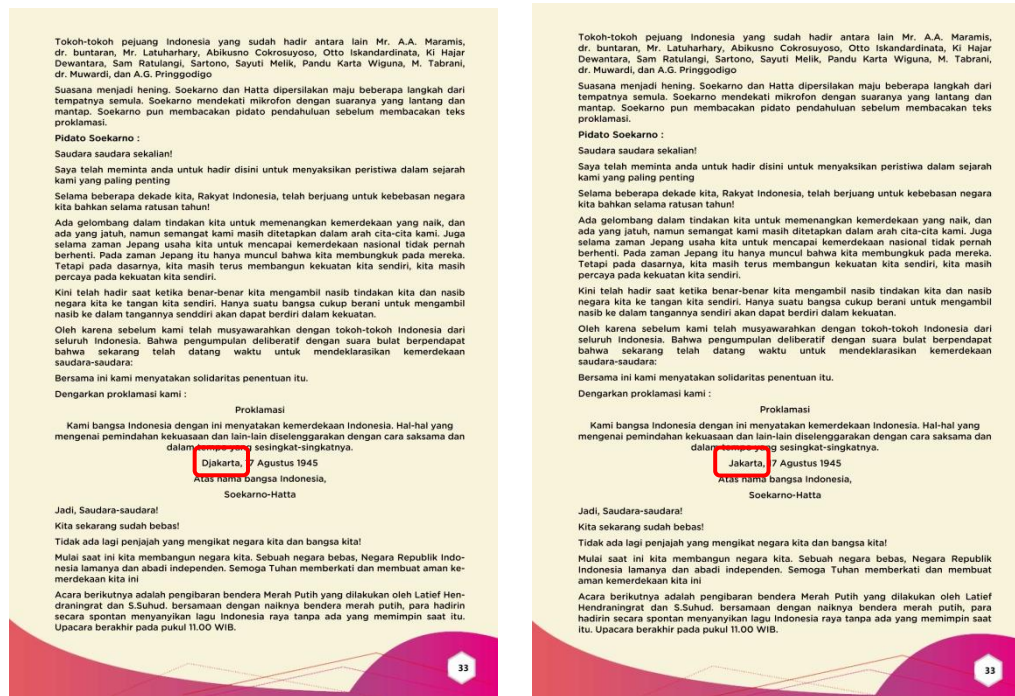
Gambar 4.19 Perbaikan Kata Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada gambar 4.19 telah dilakukan revisi yaitu dengan mengganti kata “Hiroshima” menjadi “Hiroshima” dan kata “Rengasdengklok” menjadi “Rengasdengklok”.



Gambar 4.20 Perbaikan Penulisan Kata Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada gambar 4.20 peneliti telah merevisi kata “meluluhlantakan” dengan menjadi “meluluhlantakkan”. Selain itu, peneliti juga memperbaiki “jendral” menjadi “Jendral” dituliskan dengan huruf kapital karena diikuti oleh nama orang.



Gambar 4.21 Perbaikan Penulisan Kata Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada gambar 4.21 peneliti telah memperbaiki kata “Djakarta” menjadi “Jakarta” karena menurut komentar ahli bahasa jika menggunakan ejaan soewardi/ejaan republik sebaiknya semuanya dituliskan dalam ejaan tersebut.

e. **Ahli Media**

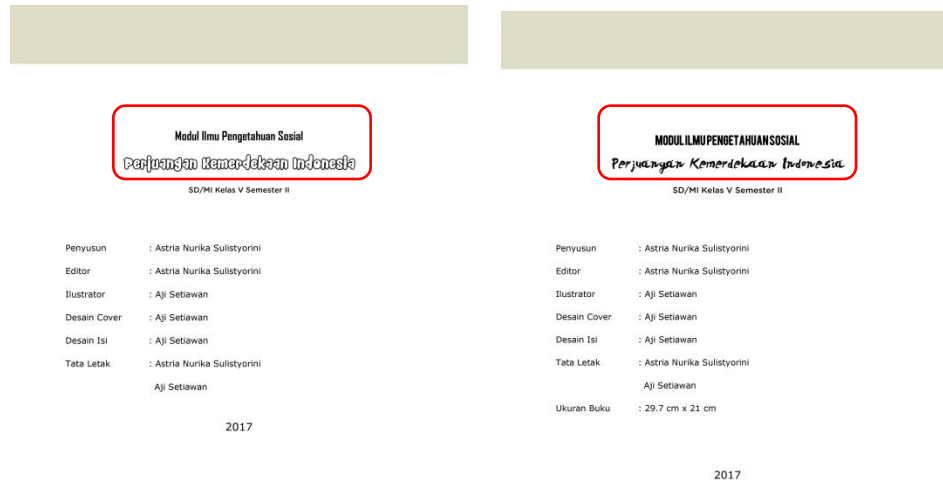
- 1) Buatlah halaman francis buku



Gambar 4.22 Halaman *Francis* Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada halaman *francis* sebelum direvisi, peneliti membuat halaman *francis* sama dengan *cover* modul. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan untuk membuat halaman *francis* yang sesuai.

2) Ganti jenis huruf pada halaman identitas buku



Gambar 4.23 Halaman Identitas Buku Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum direvisi halaman identitas buku menggunakan jenis huruf yang berbeda dengan jenis huruf yang digunakan pada cover. Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan mengganti jenis huruf yang sesuai dengan cover modul supaya tidak terlalu banyak jenis huruf yang digunakan.

- 3) Hilangkan gambar tokoh yang bukan foto asli dari tokoh yang sesungguhnya.



Gambar 4.24 Gambar Tokoh Sebelum dan Sesudah Revisi

Gambar tokoh sebelumnya memakai simbol gambar manusia dalam bentuk kartun. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dengan menghilangkan gambar tersebut dan dibiarkan tidak ada atau kosong.

5. Uji Coba Lapangan

a. Hasil Uji Lapangan Awal

Pada tahap uji coba lapangan awal dilakukan uji coba satu satu (*one-to-one evaluation*). Kegiatan evaluasi satu satu dilakukan dengan

mewawancarai siswa terkait modul IPS.³ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap ketiga siswa tersebut dapat diperoleh temuan sebagai berikut:

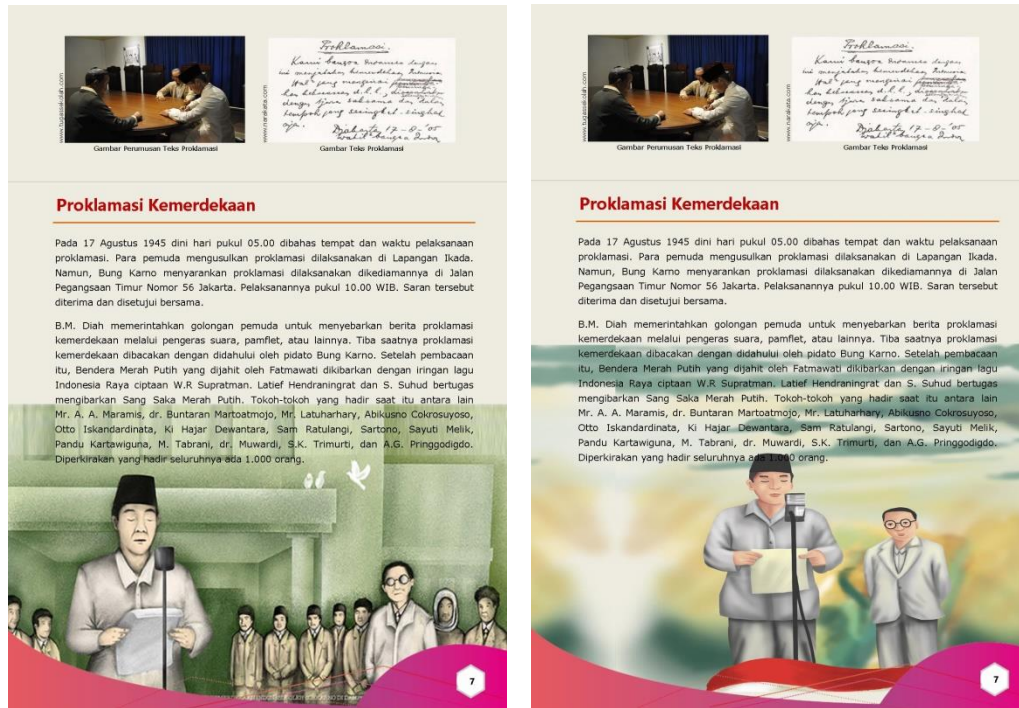
1) Aspek Tampilan Modul

Pada aspek tampilan modul, wawancara dilakukan dengan memperhatikan empat indikator, yaitu:

a) Penggunaan Ilustrasi Modul

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, menurut ketiga siswa menyatakan bahwa ilustrasi *cover* depan modul sangat menarik, memiliki perpaduan warna yang bagus dan *cover* belakang modul juga menarik, sehingga tidak diperlukan perbaikan pada *cover* modul. Untuk ilustrasi pada isi modul terdapat gambar yang pecah sehingga peneliti memperbaikinya. Hasil perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.20.

³ Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel Hasil Wawancara Uji Coba *One to One* halaman 291-295.



Gambar 4.25 Gambar Sebelum dan Sesudah Revisi

b) Penggunaan Warna

Berdasarkan wawancara menurut ketiga siswa menyatakan bahwa warna yang digunakan pada modul terlihat menarik dan jelas. Tidak diperlukan perbaikan untuk warna yang digunakan pada modul.

c) Penggunaan Huruf

Penggunaan huruf pada modul menurut siswa mudah dibaca dan ukurannya sesuai. Ada satu orang siswa yang menyatakan bahwa huruf yang digunakan sedikit kecil tetapi masih bisa terbaca dengan baik, sehingga tidak perlu perbaikan.

d) Ukuran Modul

Ukuran modul menurut pernyataan siswa mengatakan bahwa ukuran modul sudah sesuai, ukuran modul tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil, dan mudah dibawa menggunakan tas sekolah. Tidak diperlukan perbaikan untuk ukuran modul.

2) Aspek Bahasa

Pada aspek bahasa peneliti melakukan wawancara dengan memperhatikan indikator berikut:

a) Bahasa Mudah Dimengerti

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa, ketiga siswa mengatakan bahasa yang digunakan dalam modul mudah dimengerti dan penjelasan materi pada buku mudah dipahami. Tidak diperlukan perbaikan untuk bahasa yang digunakan pada modul.

3) Aspek Materi

Pelaksanaan wawancara pada aspek materi dilakukan dengan memperhatikan dua indikator sebagai berikut:

a) Kesesuaian Materi dengan Judul Modul

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa, ketiga siswa mengatakan judul modul sesuai dengan materi yang ada didalamnya.

b) Ketertarikan Terhadap Modul

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa, ketiga siswa mengatakan bahwa siswa tertarik untuk menggunakan modul karena gambarnya menarik, memiliki banyak warna, dan mudah untuk dipahami.

b. Hasil Uji Coba Lapangan

Peneliti melakukan uji coba lapangan awal dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil (*small group evaluation*). Hasil rekapitulasi perhitungan untuk penilaian produk modul pada tahap uji coba lapangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Analisis Data Evaluasi Kelompok Kecil
(*Small Group Evaluation*)⁴

No.	Responden	Nilai Rata-Rata
1	ER	95%
2	MA	90%
3	MGP	100%
4	MHB	100%
5	ANS	100%
6	ANI	100%
7	IM	100%
8	MRP	100%
Rata-rata Keseluruhan		98%

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis data kelompok kecil, maka didapatkan rata-rata keseluruhan terhadap delapan orang responden sebesar 98%.

⁴ Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Hasil Rekapitulasi Analisis Data *Small Group Evaluation* halaman 296-297.

Penialain modul pada evaluasi kelompok kecil mencapai kriteria sangat baik dengan persentase 98%.

Pada saat evaluasi kelompok kecil responden berpendapat bahwa materi pada modul mudah dimengerti. Ilustrasi pada modul menarik dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari modul terlebih dengan menggunakan teks bermain peran, responden berpendapat dengan membaca dialog teks bermain peran memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, menurut siswa modul ini menarik dan bagus serta belum pernah dimiliki. Siswa berpendapat bahwa warna yang digunakan menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari modul. Hal ini diketahui dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada responden untuk menilai produk modul yang dikembangkan. Hasil dari pengisian angket menunjukkan bahwa modul IPS ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan.

Terdapat saran dan komentar dari responden antara lain bagian glosarium halaman 38 diberikan jarak seperti pada glosarium di kegiatan belajar II dan III dan bagian lembar evaluasi bermain peran halaman 70 dan 71 jangan menggunakan warna putih karena menurut siswa kurang menarik. Pendapat responden ini dijadikan dasar oleh peneliti untuk dapat memperbaiki produk sebelum digunakan pada tahap uji coba lapangan. Adapun hasil perbaikan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar 4.21, 4.22, dan 4.23.

Kegiatan Bermain Peran

Nama Kelompok : _____

Nama Anggota : 1. _____ sebagai _____
2. _____ sebagai _____
3. _____ sebagai _____
4. _____ sebagai _____
5. _____ sebagai _____
6. _____ sebagai _____

Topik yang dibahas : _____

Siapkan naskah kalian pada lembar kerja ini, kalian dapat membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber. Pertanyaan yang diajukan bisa berupa apa, kenapa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana.

Lembar Evaluasi Kegiatan Bermain Peran

Untuk kelompok lain bisa menilai kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh kelompok lain dengan mengisi lembar evaluasi kegiatan bermain peran.

1. Apakah kelompok yang kamu amati telah memainkan peran dengan baik? Mengapa?

2. Tuliskanlah hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan bermain peran selanjutnya?

3. Bagaimana peristiwa yang digambarkan oleh narasumber? Adakah nilai yang bisa dipetik dari peristiwa yang dijelaskan?

4. Kegiatan apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menghormati jasa pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan?

5. Bagaimana sikapmu jika kamu berada pada situasi yang dihadapi oleh pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan? Berikan alasannya!

Gambar 4.28 Lembar Evaluasi Bermain Peran Sesudah Revisi

c. Uji Coba Lapangan Operasional

Pada tahap uji coba lapangan peneliti melibatkan tiga puluh orang responden yaitu siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi. Hasil rekapitulasi perhitungan untuk penilaian produk modul pada tahap uji coba lapangan disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Rekapitulasi Analisis Data Uji Coba Pelaksanaan Lapangan⁵

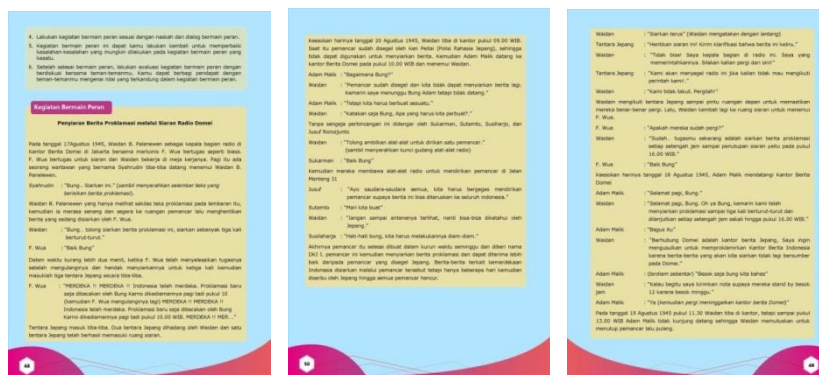
No	Siswa	Nilai Rata-Rata
1	APR	100%
2	AZR	100%
3	ADZ	100%
4	CSD	100%
5	FW	90%
6	NN	100%
7	FAL	100%
8	IRA	100%
9	KR	100%
10	MIR	100%
11	MNS	100%
12	MRS	100%
13	MT	100%
14	MZZ	100%
15	NSA	100%
16	NW	100%
17	NAP	100%
18	NM	100%
19	RBN	100%
20	RAP	90%
21	SAY	90%
22	VFB	85%
23	YAM	100%
24	ZI	100%
25	FMA	100%
26	DAP	100%
27	FMM	100%
28	AAS	100%
29	AA	100%
30	AFP	100%

⁵ Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Hasil Rekapitulasi Analisis Data *Field Test* halaman 298-300.

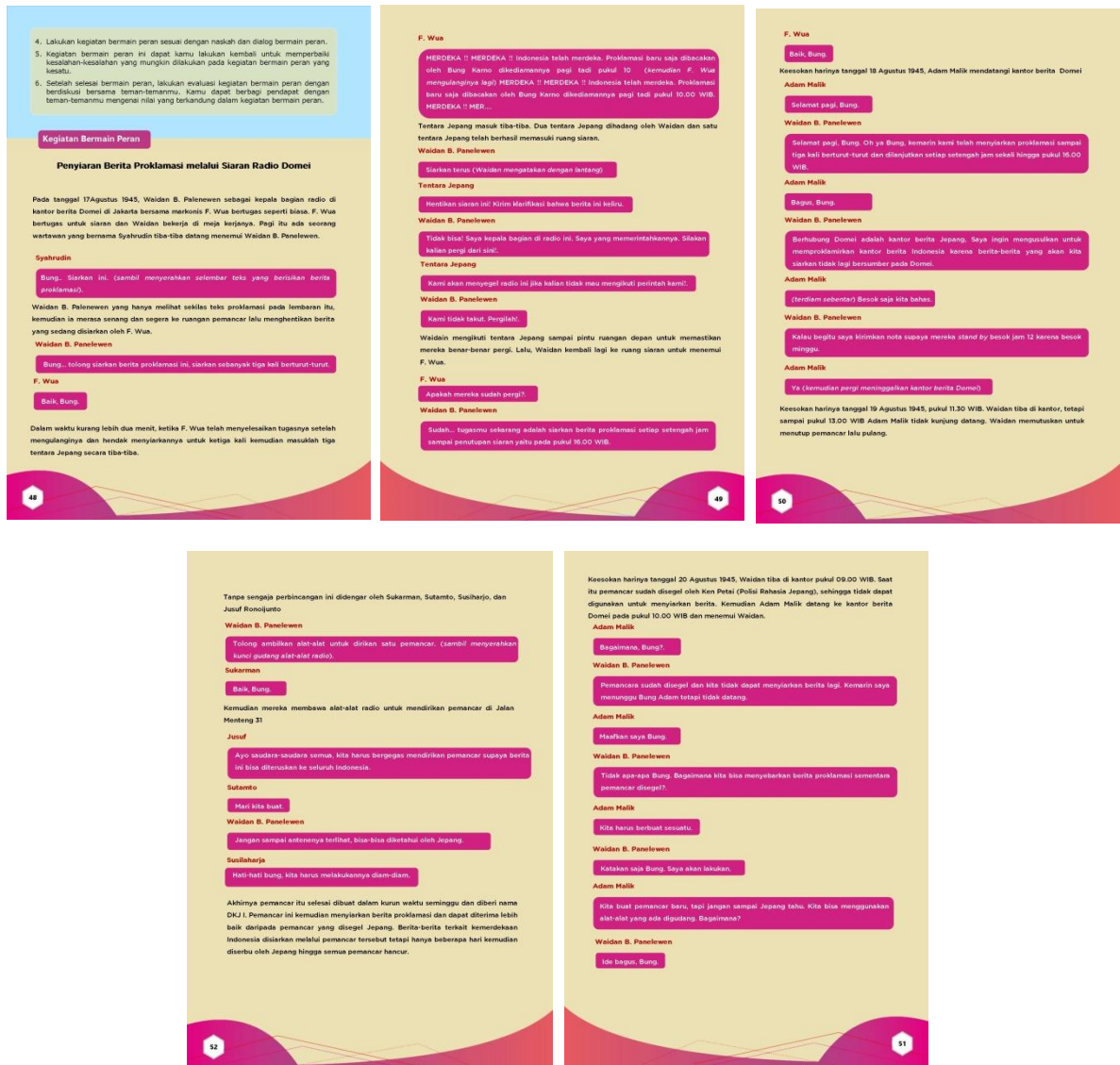
No	Siswa	Nilai Rata-Rata
	Rata-Rata Keseluruhan	98%

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis data uji coba pelaksanaan lapangan dengan melibatkan 30 orang responden maka diperoleh rata-rata keseluruhan untuk penilaian produk modul IPS sebesar 98% yang artinya mencapai kriteria sangat baik. Dalam tahapan *field test* siswa tertarik untuk menggunakan modul hal ini terlihat dari antusias dalam menggunakan modul ini, ilustrasi yang disajikan dalam modul ini mampu menarik siswa untuk mempelajari modul, isi materi pada modul mudah dimengerti oleh siswa, siswa berpendapat bahwa teks bermain peran yang ada memudahkan siswa dalam memahami materi, dan siswa senang untuk mempelajarinya.

Produk modul IPS yang telah mencapai tahap *field test* masih terdapat kekurangan dan memerlukan perbaikan. Beberapa saran dan komentar dari responden antara lain ialah responden menginginkan penyusunan teks bermain peran pada halaman 48 disamakan dengan teks bermain peran pada halaman 12. Berdasarkan komentar responden, peneliti melakukan perbaikan terhadap teks bermain peran pada halaman 48. Adapun hasil perbaikan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.29 Kegiatan Bermain Peran Sebelum Revisi



Gambar 4.30 Kegiatan Bermain Peran Sesudah Revisi

Pada tahap *field test*, siswa diminta untuk mengerjakan soal *pretest* dan *post test*. Soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum siswa menggunakan produk ini dan soal *post test* diberikan setelah siswa belajar menggunakan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *post test* yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi *Pretest* dan *Post Test* pada Tahap Uji Coba Lapangan

No	Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Post Test</i>	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	APR	3	22	10	73
2	AZR	14	23	46	76
3	ADZ	15	25	50	83
4	CSD	16	23	53	76
5	FW	17	23	56	76
6	NN	9	21	30	70
7	FAL	18	22	60	73
8	IRA	14	19	46	63
9	KR	17	23	63	76
10	MIR	17	23	56	76
11	MNS	14	22	46	73
12	MRS	9	24	30	80
13	MT	17	26	63	86
14	MZZ	15	23	50	76
15	NSA	14	23	46	76
16	NW	13	22	43	73
17	NAP	14	22	46	73
18	NM	16	21	53	70
19	RBN	10	23	33	76
20	RAP	11	20	36	67
21	SAY	16	22	53	73
22	VFB	12	24	40	80
23	YAM	17	26	56	86
24	ZI	16	24	53	80
25	FMA	16	23	53	76
26	DAP	14	23	46	76
27	FMM	9	20	30	66
28	AAS	21	27	70	90
29	AA	17	24	56	80
30	AFP	21	26	70	86
Rata-rata				48.1	76.17

Berdasarkan nilai hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *post test*, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari 48,1 menjadi 76,17. Sebanyak 30 siswa mengalami peningkatan nilai yang signifikan pada nilai *post test*.

C. Pengujian Keefektifan Model

Setelah melewati beberapa tahap, produk hasil pengembangan modul mendapatkan banyak komentar dan saran dari berbagai pihak diantaranya ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan pengguna. Hasil masukan tersebut telah dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan perbaikan pada beberapa bagian, tetapi hal tersebut belum menentukan keefektifan modul yang dikembangkan.

Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan untuk menguji modul IPS perjuangan kemerdekaan Indonesia dapat digunakan oleh siswa kelas V sekolah dasar. Peneliti membuat tes dalam menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Tes yang dilakukan ialah tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum siswa mempelajari modul IPS berbasis metode *role playing* dan tes akhir (*post test*) yang diberikan setelah siswa mempelajari modul IPS berbasis metode *role playing*. Data *pretest* dan *post test* tentang materi perjuangan kemerdekaan Indonesia disajikan dalam tabel 4.7

Tabel 4.7
Deskripsi Statistik Nilai *Pretest* dan *Post Test*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
N	30	30
Jumlah (Σ)	1443	2285
Rata-rata	48.1	76.17
Nilai Maksimum	70	90
Nilai Minimum	10	63
Median	50	76
Modus	46	76

Berdasarkan nilai hasil *pretest* dan *post test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 28.07%. Nilai rata-rata sebelum menggunakan modul sebesar 48.1 menjadi sebesar 76.17 setelah menggunakan modul. Hal tersebut menyatakan bahwa modul IPS perjuangan kemerdekaan Indonesia dapat digunakan efektif pada siswa kelas V sekolah dasar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membuat instrumen untuk penilaian *expert review* menggunakan acuan penilaian yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terdapat pada buku Masnur Muslich dan menggunakan panduan penulisan buku teks pelajaran B.P Sitepu. Selanjutnya, instrumen tersebut digunakan oleh ahli dalam menilai kelayakan modul IPS. Berdasarkan penilaian oleh para ahli diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

1. Kelayakan Isi

Pada aspek kelayakan isi, ahli materi menilai bahwa materi pada modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* materi perjuangan kemerdekaan Indonesia sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Akurasi materi dinilai sangat baik dengan keakuratan materi yang sesuai fakta, prosedur, contoh, dan ilustrasi. Materi sangat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai terhadap perkembangan dan kemampuan siswa.

2. Komponen Penyajian

Komponen penyajian menurut ahli materi dinilai sudah sangat baik. Penyajian materi, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran sudah sesuai. Keruntutan pada penyajian materi, kesesuaian ilustrasi dengan materi, modul dapat memotivasi siswa melalui *advance organizer* pada awal bab, serta penyajian pembelajaran berpusat pada siswa sudah sesuai.

3. Kelengkapan Penyajian

Kelengkapan penyajian pada modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* dinilai sangat baik oleh ahli materi. Penyajian pendahuluan, daftar isi, daftar pustaka, glosarium, rangkuman, peta konsep, evaluasi, proporsi gambar yang tepat, dan ilustrasi pendukung sudah sangat sesuai.

4. Metode Pembelajaran Role Playing

Modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* materi perjuangan kemerdekaan Indonesia menurut penilaian ahli materi sudah sangat baik dalam menyajikan aspek metode pembelajaran *role playing*. Penggunaan metode *role playing* pada modul IPS sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *role playing*, merangsang berpikir kronologis, merangsang siswa berpikir kausalitas, dan relevan dengan peristiwa yang diceritakan.

5. Kelayakan Bahasa

Kelayakan bahasa menurut penilaian ahli bahasa pada modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* materi perjuangan kemerdekaan Indonesia memperoleh hasil baik. Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir dan perkembangan sosial siswa. Penggunaan bahasa yang komunikatif, lugas, dialogis, interaktif, sesuai dengan EYD, konsisten dalam menggunakan istilah, serta keruntutan dan kesatuan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.

6. Penyajian

Kelayakan penyajian menurut penilaian ahli bahasa sudah baik. Teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian sudah baik. Modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* memiliki penyajian yang lengkap yaitu terdapat pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar

pustaka, rangkuman, peta konsep, evaluasi, proporsi ilustrasi tepat, dan ilustrasi mendukung pesan sudah disajikan dengan baik.

7. Ukuran Modul

Ukuran modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* sudah sangat sesuai dengan standar ISO dan sangat sesuai dengan materi yang disajikan.

8. Desain Cover Modul

Desain *cover* modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* memperoleh hasil sangat baik menurut penilaian ahli media. Tata letak *cover* sangat baik dengan memiliki kesatuan pada *cover* depan, punggung, dan *cover* belakang modul. Ilustrasi yang proposional, jelas, harmonis, dan memiliki warna dan tata letak yang harmonis. Memiliki sudut pandang yang sangat baik pada bagian judul modul dengan menggunakan jenis huruf sesuai.

9. Desain Isi Modul

Penilaian desain isi modul pada modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* mendapatkan hasil sangat baik menurut penilaian ahli media. Tata letak isi modul sudah konsisten dan harmonis dengan penempatan dan penampilan tata letak yang sesuai. Tipografi isi modul dinilai sangat baik dengan menggunakan tidak banyak banyak jenis huruf, sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, dan tata letak modul memudahkan pemahaman siswa. Ilustrasi pada isi modul dinilai dengan sangat baik yaitu

ilustrasi memperjelas dan mempermudah pemahaman serta menimbulkan daya tarik.

Berdasarkan pembahasan hasil penilaian oleh para ahli terhadap kelayakan modul IPS berbasis metode pembelajaran *role playing* materi perjuangan kemerdekaan memperoleh hasil bahwa modul IPS layak digunakan sebagai sumber belajar tambahan. Modul IPS mendapatkan penilaian dari ahli materi dengan kriteria sangat baik, ahli bahasa dengan kriteria baik, dan ahli media dengan kriteria sangat baik.

E. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan modul IPS perjuangan kemerdekaan Indonesia berbasis metode *role playing* untuk kelas V sekolah dasar mengalami kendala dan keterbatasan. Adapun kendala dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan produk modul ini yaitu kemampuan pengembang dalam mengembangkan modul masih terbatas. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki peneliti membuat peneliti sedikit merasa kesulitan dalam melakukan pengembangan.

Materi yang dikembangkan dalam modul ini masih terbatas. Materi yang dikembangkan dalam modul ini hanya terpaku pada perjuangan kemerdekaan Indonesia dan masih terdapat kompetensi dasar yang tidak dimasukkan dalam modul ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh

peneliti. Materi dalam modul ini adalah materi yang memuat nilai sejarah sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk menyajikan materi tersebut secara singkat, utuh, dan jelas. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menyajikannya karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti sehingga ada beberapa materi yang disajikan terlalu banyak.

Penelitian dan pengembangan modul IPS perjuangan kemerdekaan Indonesia hanya dilaksanakan oleh satu orang peneliti sehingga dalam uji coba lapangan operasional terbatas pada lingkup yang kecil. Penelitian dan pengembangan pada umumnya dapat digeneralisasikan dan dapat terjadi apabila penelitian dan pengembangan dilakukan secara luas dengan melakukan uji coba diberbagai tempat (sekolah) yang heterogen. Melalui pertimbangan waktu dan biaya, pengembang hanya menetapkan satu kelas dalam satu sekolah dasar yaitu kelas V di SDN Menteng Atas 02 Pagi Jakarta Selatan sebagai tempat penelitian dengan total subjek uji coba yang telah ditentukan. Pengembang hanya menghasilkan produk yang layak untuk digunakan pada satu sekolah. Dengan demikian, uji coba produk belum bisa memberikan informasi mengenai efektifitas penggunaan produk modul pembelajaran secara optimal.